

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV tentang hubungan pelaksanaan konsep Balance Scorecard dengan kinerja perusahaan di PT.PLN Persero, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan kinerja perusahaan PT.PLN Persero, maka dapat dilihat secara keseluruhan kinerja perusahaan dari empat perspektif yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal dan pertumbuhan mencapai tingkat yang baik yaitu dengan rata-rata 98,62%. Dimana pencapaian terbaik berada pada perspektif pelanggan yang mencapai angka 125,33% dan pencapaian terburuk berada pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran yang mencapai angka 75,5%.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan kinerja perusahaan PT.PLN Persero, maka dapat dilihat secara keseluruhan kinerja perusahaan dari enam perspektif yaitu keuangan, pelanggan, proses bisnis internal, pertumbuhan, administratif dan pengawasan mencapai tingkat yang baik yaitu dengan nilai total sebesar 74 dari nilai maksimal 100.

3. Berdasarkan data yang diperoleh dari keusioner yang dibagikan pada karyawan PT.PLN Persero, maka dapat dilihat bahwa karyawan PT.PLN memberikan penilaian yang cukup baik terhadap kinerja perusahaan yang diwakili dengan pertanyaan yang diajukan lewat kuesioner.
4. Berdasarkan pengujian penulis lakukan dengan menggunakan pendekatan statistika rank sperman. Maka secara umum didapat hasil bahwa hasil kinerja perusahaan yang sesungguhnya lebih baik dibandingkan dengan pengukuran dan penilaian dengan menggunakan konsep Balance Scorecard. Sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif antara pelaksanaan konsep Balance Scorecard dengan kinerja perusahaan. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor yang terjadi didalam perusahaan serta faktor waktu untuk penelitian yang sangat terbatas.
5. Terdapat peningkatan hasil kinerja secara keseluruhan pada periode 31 Desember 2006 sampai dengan bulan Mei 2007 yaitu dari 74,38 menjadi 74,39
6. Apabila hasil pengukuran kinerja dengan konsep Balance Scorecard hanya dibandingkan dengan hasil kinerja secara keseluruhan maka didapat hasil yang baik atau diatas dari hasil sesungguhnya yang dicapai.

5.2 Saran

1. Bagi pihak perusahaan

dari hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan mengenai dampak penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan konsep Balance Scorecard didapat hasil yang kurang memuaskan, oleh karena itu penulis mempunyai beberapa saran untuk memperbaiki kondisi tersebut yaitu:

- Perusahaan hendaknya selalu melakukan evaluasi jika terjadi kesenjangan antara target-target yang telah ditentukan dengan realisasi untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkannya dan selanjutnya melakukan tindakan koreksi dan perbaikan.
- Perusahaan hendaknya memberitahukan target-target yang harus dicapai secara lebih rinci kepada setiap departemen sehingga hasilnya dapat dilihat dan dibandingkan oleh para karyawan.

2. Bagi peneliti lain

- Apabila ingin meneliti topik yang sama disarankan untuk mengambil lebih banyak periode pengamatan (tahunan, semesteran, triwulan, maupun bulanan) agar hasil yang didapat lebih valid.
- Dalam mengukur kinerja perusahaan disarankan untuk bisa menampilkan rumusan-rumusan yang lebih rinci dalam menggambarkan hasil yang dicapai oleh kinerja perusahaan.